



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN KRITIS TERHADAP METODE KHOTBAH *CHRIST-CENTERED* DARI  
PERJANJIAN LAMA DARI SIDNEY GREIDANUS

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh  
Yudin Arzenal Nenobesi  
2011411077

Jakarta  
2017

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KAJIAN KRITIS TERHADAP METODE KHOTBAH *CHRIST-CENTERED* DARI PERJANJIAN LAMA DARI SIDNEY GREIDANUS dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 3 Agustus 2017.

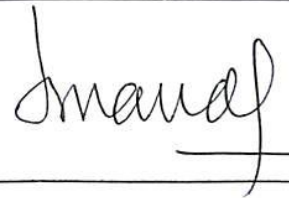
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ir. Johan Djuandy, Th.M.




2. Ir. Armand Barus, Ph.D.



3. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.



Jakarta, 3 Agustus 2017

  
Andreas Himawan, D. Th.

Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul *KAJIAN KRITIS TERHADAP METODE KHOTBAH CHRIST-CENTERED DARI PERJANJIAN LAMA DARI SIDNEY GREIDANUS*, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 3 Agustus 2017



Yudin Arzenal Nenobesi

Nim: 2011411077

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yudin Arzenal Nenobesi (2011411077)
- (B) KAJIAN KRITIS TERHADAP METODE KHOTBAH *CHRIST-CENTERED* DARI PERJANJIAN LAMA DARI SIDNEY GREIDANUS
- (C) x + 130 hlm; 2017
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas tentang metode khotbah *Christ-Centered* dari Sidney Greidanus. Greidanus menekankan pentingnya khotbah yang berpusat pada Kristus, khususnya dari teks-teks Perjanjian Lama. Minimnya panduan mengkhotbahkan Kristus dari Perjanjian Lama menjadi salah satu alasan utama Greidanus dalam mengusulkan metode khotbahnya. Ia mendasari metode khotbah *Christ-Centered*-nya dengan melakukan penafsiran holistik terhadap setiap teks Perjanjian Lama yang hendak dikhotbahkan. Beralih dari penafsiran holistik, Greidanus menunjukkan sebuah penafsiran yang mempertimbangkan unsur “keutuhan Alkitab,” dan pada akhirnya berpusat kepada pemberitaan tentang Kristus. Dengan menerapkan penafsiran holistik dan mempertimbangkan keutuhan Alkitab, serta berpusat kepada Kristus, Greidanus telah menghasilkan sebuah karya yang sangat berguna dalam ilmu hermeneutik. Walaupun demikian, metode khotbah *Christ-Centered* yang Greidanus usulkan memiliki beberapa kelemahan yang perlu dikritisi.
- (F) BIBLIOGRAFI 64 (1847-2016)
- (G) Ir. Johan Djuandy, Th.M.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	9
Batasan Penulisan	10
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: KHOTBAH <i>CHRIST-CENTERED</i> DARI PERJANJIAN LAMA	12
Berkhotbah dari Perjanjian Lama	12
Signifikansi Berkhotbah dari Perjanjian Lama	12
Kesulitan dan Tantangan berkhotbah dari Perjanjian Lama	17
Khotbah <i>Christ-Centered</i> dari Perjanjian Lama	21
Definisi	21
Alasan	25
Metode	28
Penerapan Metode Khotbah <i>Christ-Centered</i> dari Perjanjian Lama dalam Sejarah Gereja	30
Para Rasul	30
Simon Petrus	30

Rasul Paulus	34
Bapa-bapa Gereja	37
Origenes	37
Agustinus	39
Para Reformator	41
Martin Luther	41
John Calvin	42
Pengkhotbah Modern	44
Bryan Chapell	44
Timothy Keller	46
Kelemahan Metode Khotbah <i>Christ-Centered</i> dalam Sejarah Gereja	48
Ringkasan	52
<b>BAB TIGA: METODE KHOTBAH <i>CHRIST-CENTERED</i> DARI SIDNEY GREIDANUS</b>	<b>53</b>
Presaposisi Sidney Greidanus tentang Hubungan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	53
Perjanjian Lama Terbuka kepada Masa Depan	54
Satu Sejarah Penebusan yang Mendasari Kedua Perjanjian	55
Yesus Kristus adalah Penghubung antara Kedua Perjanjian	56
Para Penulis Perjanjian Baru Menggabungkan Tulisan Mereka dengan Perjanjian Lama	57
Perjanjian Lama Harus Ditafsirkan dari Perspektif Perjanjian Baru	58
Khotbah <i>Christ-Centered</i> dari Perjanjian Lama Menurut Sidney Greidanus	59
Definisi dan Alasan	60

Metode Kristosentris Sejarah-Penebusan	64
Sejarah Penebusan	65
Pengenapan Janji	67
Tipologi	69
Analogi	71
Tema-Tema Sejajar	73
Acuan-acuan Perjanjian Baru	75
Kontras	76
Dasar Metode Kristosentris Sejarah Penebusan dari Sidney Greidanus	77
Penafsiran Holistik	78
Penafsiran Sastra	79
Penafsiran Historis	80
Penafsiran Teosentris	82
Penafsiran Kristosentris Sejarah Penebusan	84
Penafsiran Kanonik	85
Penafsiran Sejarah Penebusan	86
Penafsiran Kristosentris	88
Contoh Penerapan Metode Kristosentris Sejarah Penebusan	89
Menara Babel (Kej. 11: 1-9)	90
Berbahagialah Mereka yang Kesukaannya adalah Taurat TUHAN (Mzm.1: 1-6)	93
Ringkasan	96

BAB EMPAT: EVALUASI TERHADAP METODE KHOTBAH <i>CHRIST-CENTERED</i> DARI SIDNEY GREIDANUS	97
Kekuatan	97
Dasar Penafsiran yang Kokoh	98
Kekuatan Metode <i>Grammatical-Historical</i>	98
Berpusat Pada Allah	100
Pentingnya Menetapkan Tema Utama	102
Penafsiran Kristosentris Sejarah Penebusan	103
Memperhatikan Keutuhan Alkitab	104
Memperhatikan Meta-Naratif Allah	105
Berpusat Pada Kristus	106
Metode Khotbah <i>Christ-Centered</i>	108
Metode Khotbah <i>Christ-Centered</i> yang Jelas dengan Cara-cara yang Bervariasi	108
Perjanjian Lama Menjadi Relevan Untuk Pendengar Kontemporer	109
Kelemahan	110
Metode Khotbah <i>Christ-Centered</i>	112
Kebebasan di dalam Memilih Tujuh cara Khotbah <i>Christ- Centered</i>	112
Kelemahan Hubungan di antara Ketujuh Cara Khotbah <i>Christ- Centered</i>	116
Kelemahan dalam Beberapa Bagian dalam “Cara” Sejarah Penebusan	117
Potensi Kesalahan Penafsiran	121
Ringkasan	123



BAB V: KESIMPULAN

124

BIBLIOGRAFI

126